

Ospek Undercover

(Sebuah Analisis Krtitis Akan Suatu Penyimpangan)

PENDIDIKAN

PENDIDIKAN



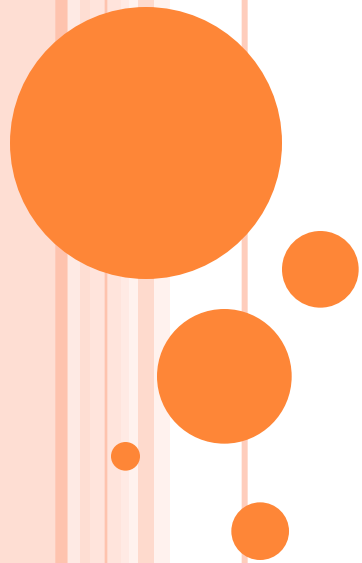
Dalam arti luas, pendidikan adalah hidup. Artinya, pendidikan adalah segala pengalaman (belajar) di berbagai lingkungan yang terjadi sepanjang hayat dan berpengaruh positif bagi perkembangan individu.

Dalam arti sempit, pendidikan dalam prakteknya identik dengan penyekolahan (*schooling*), yaitu pengajaran formal di bawah kondisi-kondisi yang terkontrol.

pengertian pendidikan dalam pandangan islam yang merupakan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat baik sosial maupun kultural.

Dalam sebuah hadis riwayat Ibnu Uda, Rasulullah memerintahkan untuk menuntut ilmu sampai ke negeri Cina

OSPEK



Ospek adalah wadah dalam memberikan pencerahan dan pengenalan mahasiswa baru dalam memasuki babak baru jenjang pendidikan perguruan tinggi



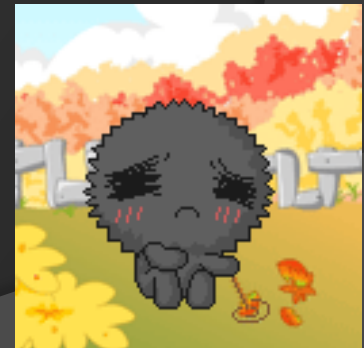
TUJUAN OSPEK

- Akselerasi perkenalan
- Membuat mahasiswa baru menjadi *Familiar* dengan Dunia Perkuliahan

TUJUAN OSPEK

- Membuat Mahasiswa baru Menjadi *Familiar* dengan Dunia Kerja
- Membuat Mahasiswa baru menjadi *Familiar* dengan Cara Belajar Mahasiswa.

ANALISIS KASUS KEKERASAN OSPEK DI BEBERAPA UNIVERSITAS



Kasus Ospek di STPDN

Keseluruhan kasus meninggal tidak wajar di STPDN dapat dihimpun sebagai berikut

1. Tahun 1994, Madya Praja Gatot, Kontingen Jawa Timur, meninggal pada saat mengikuti latihan dasar militer. Di dadanya ditemukan bekas kebiru-biruan dengan tulang dada retak.
2. Tahun 1995, Madya Praja Alfian, Kontingen Lampung meninggal di barak karena kepalanya pecah.
3. Tahun 1997, Madya Praja Fahrudin, Kontingen Jawa Tengah, meninggal di kelas tanpa sebab yang jelas. STPDN mencegah untuk melakukan visum.
4. Tahun 1999, Madya Praja Edy meninggal dengan dalih belajar motor waktu praktik kerja lapangan. STPDN mencegah untuk dilakukan visum.
5. Tahun 2000, Madya Praja Purwanto, Kontingen Jawa Tengah, meninggal dunia setelah lulus dari STPDN karena dada retak.

6. Tahun 2000, Madya Praja Obeth, Kontingen Papua, meninggal dunia karena muntah darah dengan dada retak.
7. Tahun 2000, Muda Praja Eri Rahman, Kontingen Jawa Barat, meninggal dunia di rumah sakit karena dipukuli tujuh orang senior yang tetap lulus setelah dipenjarakan.
8. Tahun 2000, Nindya Praja Utari, Kontingen DKI Jakarta, meninggal dunia pendarahan akibat aborsi. Mayatnya ditinggalkan di sebuah mesjid di Cimahi.
9. Tahun 2003, Madya Praja Wahyu Hidayat, Kontingen Jawa Barat, meninggal dunia dalam perjalanan ke rumah sakit. Pejabat STPDN berjuang agar tidak ada otopsi sehingga akhirnya kuburannya dibongkar kembali untuk membuktikan penganiayaan yang menimpanya.
10. Tahun 2005, Madya Praja Irfan Hibo, Kontingen Papua, meninggal dunia di tempat kost karena overdosis narkoba.

Kasus Ospek di IPDN

Kematian Cliff Muntu, seorang Madya Praja asal Manado

Kasus Ospek di STIP

Agum B Gultom, seorang taruna tingkat I

Kasus Ospek di ITB

Dwi Yanto Wisnugroho (Mahasiswa Teknik Geodesi)

Pandangan Mahasiswa Terhadap Ospek

- ◉ Ospek yang saya pahami adalah salah satu cara untuk melakukan kaderisasi dan perlu diperhatikan adalah bagaimana ospek tersebut dikemas oleh panitia sehingga unsur-unsur kekerasan yang kurang mendidik tidak terjadi. (*Irham Maulana, Teknik Geodesi ITB '05*)
- ◉ Ospek merupakan tahap awal kaderisasi mahasiswa baru yang mempunyai tujuan awal untuk mengenalkan mahasiswa baru terhadap dunia kampus dan melatih mental mahasiswa agar membuatnya tidak menjadi mahasiswa yang *lembek*. Namun, pada kenyataannya, ospek banyak mengalami penyimpangan. (*Ristia Hidayati, Fikom UNPAD Bandung*)
- ◉ Ospek adalah suatu pengenalan kampus baik yang terjadi di jurusan, fakultas, dan universitas. Ospek sangat penting untuk mengetahui bagaimana kultur suatu kampus. Dengan ospek dapat mengenal banyak orang. Kekerasan yang terjadi dalam ospek itu bisa timbul karena adanya unsur balas dendam. Saran untuk ospek adalah sistem dalam pelaksanaan ospek itu yang harus di ubah bukan ospek itu sendiri. Dan dalam pelaksanaan ospek jangan sampai terjadi suatu kekerasan yang berlebihan. (*Siti Nuraida, Pendidikan Kimia'04 UPI*)

- ◉ Ospek yang saya pahami adalah proses pengenalan kampus dengan berlandaskan silaturahmi. Saya setuju dengan adanya ospek namun dengan catatan ospek tersebut tanpa kekerasan dan perpeloncoan. Jika ospek disertai dengan kekerasan dan perpeloncoan maka tujuan ospek tersebut bukanlah pengembangan mental namun pembodohan. (*Lazaro Legina, Pendidikan Bahasa Prancis UPI '06*)
- ◉ Ospek secara umum adalah pengkaderisian anggota baru. Tapi saat ini ospek banyak disalahartikan sebagai ajang perpeloncoan. (*Putri, Jurusan Fisika UPI*)
- ◉ Berikut ini akan dipaparkan pendapat Gunar yang diterbitkan di <http://blog.kenz.or.id/2006/08/24/10-alasan-mengapa-ospek-harus-dihapuskan-dari-sistem-pendidikan-di-indonesia.html> tentang alasan mengapa ospek harus di hapuskan.

Berikut ini 10 alasan mengapa ospek harus dihapuskan dari sistem pendidikan di Indonesia :

- ⦿ Ospek hanya melestarikan budaya feodal
- ⦿ Ospek hanya sebuah bentuk militerisasi dalam kampus.
- ⦿ Di lihat dari faktor psikologi, penanaman nilai-nilai baru dalam waktu yang singkat dan dalam tekanan adalah sangat tidak efektif
- ⦿ Adanya pemborosan uang dan waktu
- ⦿ Hukuman dan sanksi pada ospek tidak akan efektif untuk menghilangkan perilaku-perilaku buruk mahasiswa baru

- Kekuasaan sangat dekat dengan kekerasan
- Ospek merupakan sarana balas dendam bagi senior atas perlakuan kakak kelas yang mereka alami pada waktu dulu.
- Ospek memang terbukti mengakrabkan para mahasiswa, namun proses keakraban pada mahasiswa akan terjadi dengan sendirinya ketika mahasiswa mulai beraktivitas dalam kampus tanpa perlu dipaksakan dalam suatu penderitaan
- Perlakuan yang menekan mental pada ospek dapat menimbulkan suatu trauma psikologis tersendiri bagi beberapa orang.
- Kenangan dalam ospek hanya menciptakan romantisme tertentu

Contoh Adanya Kekerasan Dalam Ospek



Contoh Adanya Kekerasan Dalam Ospek



Ospek di Universitas Trisakti



Contoh Ospek yang Menyenangkan



PAB Jurusan Pendidikan Kimia UPI



Ospek Dalam Tinjauan Islam



Ospek Dalam Tinjauan Islam

Pada umumnya, tidak ada yang dapat memungkiri bahwa prosesi penerimaan mahasiswa baru di kampus-kampus seluruh Indonesia penuh dengan berbagai pelanggaran syari'at Islam.

Ospek Dalam Tinjauan Islam

“Tidak ada ketaatan pada kemaksiatan, ketaatan itu hanyalah pada hal-hal yang ma’ruf.” (Hadits Riwayat Imam Bukhari no.6830 dan Imam Muslim no.1840 dari ‘Ali bin Abi Thalib Radhiallahu ‘Anhu).

Beberapa diantara kemaksiatan tersebut adalah :

1. Membungkukkan diri di hadapan manusia

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ارْكَعُوا وَاسْجُدُوا وَعَبُدُوا رَبَّكُمْ وَافْعَلُوا الْخَيْرَ

لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ ﴿٧٧﴾

2. Bersikap Ta'dzim di depan simbol-simbol fakultas

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾

3. Menghalangi manusia dari beribadah kepada Allah Ta'ala

الَّذِي جَعَلَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ فَأَلْقِيَاهُ فِي الْعَذَابِ الشَّدِيدِ ﴿٢١﴾

4. Mendzalimi Sesama Muslim

Dari Ibnu Umar Radhiallahu 'Anhu, ia berkata : Bersabda Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam :
“Menganiaya itu adalah suatu kegelapan dari beberapa kegelapan di hari kiamat”.
(Hadits disepakati Imam Bukhari dan Imam Muslim)

PENGARUH OSPEK

TERHADAP PSIKOLOGI INDIVIDU

1. DAMPAK POSITIF

- Pengembangan Inteligensi Interpersonal

ialah kemampuan untuk memahami dan berkomunikasi dengan orang lain

o Ciri-ciri dari inteligensi interpersonal sebagai berikut :

- 1) Memiliki hubungan emosional yang erat dengan orang-orang yang ada di sekitarnya
- 2) Mampu memelihara hubungan sosial yang dibinanya.

- 3) Memahami berbagai cara yang dapat digunakan dalam menjalin hubungan dengan orang lain.
- 4) Mampu menerima perasaan, pemikiran, motivasi, perilaku dan cara hidup orang lain.
- 5) Berpartisipasi dalam usaha-usaha kolaborasi dan memikul berbagai peran pimpinan dengan baik.

- 6) Mampu mempengaruhi pendapat dan aktivitas kelompok.
- 7) Mampu berkomunikasi secara verbal dan non-verbal.
- 8) Mampu beradaptasi dalam berbagai lingkungan serta menerima berbagai umpan balik terhadapnya.

□ Pengembangan Inteligensi Intrapersonal

merupakan kekuatan untuk membayangkan, merencanakan,serta untuk menyelesaikan masalah baik yang menyangkut diri sendiri maupun orang lain.

o Ciri-ciri dari inteligensi intrapersonal sebagai berikut :

- 1) Menyadari kondisi fluktuasi emosinya.
- 2) Mengembangkan model diri yang kuat.
- 3) Mampu bekerja secara mandiri

- 4) Memahami permasalahan diri yang kompleks dan kondisi permasalahan manusia pada umumnya.
- 5) Berusaha keras untuk mencapai aktualisasi dirinya.
- 6) Mampu memberikan kekuatan pada orang lain.

2. DAMPAK NEGATIF

- Delinquency

Sikap perlawanan terhadap kondisi yang memfrustasikan pemenuhan kebutuhan atau keinginannya

KARAKTERISTIK DELINQUENCY

- 1) Penolakan terhadap situasi yang tidak menyenangkan dengan cara “*escape*” atau “*flight*” (melarikan diri) dari situasi tersebut.
- 2) Memperoleh kepuasan pengganti melalui delinquency

KARAKTERISTIK DELINQUENCY

- ✘ Upaya memperoleh kepuasan ego, melalui pernyataan sikap balas dendam secara langsung, baik disadari maupun tidak, sebagai ekspresi dari keinginannya yang tersembunyi untuk menghukum orang lain dengan melakukan perbuatan yang dapat menimbulkan kesulitan hidup bagi dirinya.

KARAKTERISTIK DELINQUENCY

- 3) Upaya memperoleh kepuasan pribadi secara maksimum melalui perilaku agresif, sikap anti sosial, dan permusuhan terhadap orang-orang yang memiliki otoritas.

2. DAMPAK NEGATIF

- Gangguan psikosomatis

Suatu penyakit jasmani yang disebabkan gangguan jiwa

CONTOH KASUS :

pemberian tugas melampaui batas kewajaran